

**LAPORAN HASIL KULIAH KERJA NYATA (BERBASIS MASJID)  
ANGKATAN 1 TAHUN 2022**

**Kelompok : 22**  
**Desa : Gajah Mati**  
**Kecamatan : Semidang Lagan**  
**Kabupaten : Bengkulu Tengah**



**Disusun Untuk Melengkapi Laporan Kegiatan  
Kuliah Kerja Nyata Angkatan 1 Tahun 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## **DATA ANGGOTA KELOMPOK**

<b>No</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Nim</b>	<b>Program Studi</b>
1	Aji Pangestu Nugroho	1911150069	Hukum Tata Negara
2	Ade Fitria Utami	1911230075	Bahasa Inggris
3	Atik Likai Tanjua	1911240242	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4	Diana Pangastuti	1911320002	Bimbingan Konseling Islam
5	Febi Alfiansyah	1911240019	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6	Femi Asna	1911150024	Hukum Tata Negara
7	Ilham Abdul Khafi Lubis	1811310045	Komunikasi dan Penyiaran Islam
8	Inayah Alfaeni Wahidah	1911230059	Bahasa Inggris
9	Windi Wulandari	1911170003	Manajemen Haji Umroh
10	Yolanda Hertiansyah	1911260071	Ilmu Pengetahuan Alam

## **PENGESAHAN**

Pada hari Kamis, 27 Mei 2022 setelah dilakukan konfirmasi program kerja kelompok dan pelaporan kegiatan secara periodik, laporan ini dinyatakan sah dan dapat diterima untuk memenuhi persyaratan perkuliahan intrakulikuler.

Bengkulu, 27 Mei 2022  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIP.197407182003121004

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan laporan hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang menjadi tugas mata kuliah KKN dengan judul Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid.

Dalam penyusunan laporan hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini banyak ditemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga laporan hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat diselesaikan. Untuk itu, tak lupa ribuan terima kasih penulis ucapkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr.KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negere Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Evan Setiawan, MM selaku Ketua LPPM Universitas Islam Negere Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 22 Universitas Islam Negere Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak M. Yusir selaku Kepala Desa Gajah Mati.
5. Bapak Samsudin selaku Kepala Dusun I Desa Gajah Mati.
6. Bapak Idi Aprianto selaku Ketua Masjid Al-Muhajirin Dusun I Desa Gajah Mati.
7. Bapak M. Arianto selaku Imam Masjid Al-Muhajirin Dusun I Desa Gajah Mati.
8. Bapak Tukiman dan Istri selaku tetangga Sekretariat Kelompok 22
9. Semua warga dan pemuda/pemudi Desa Gajah Mati yang berperan dalam mendukung kelangsungan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
10. Ayah, Ibu dan saudara-saudaraku yang telah mendukung dan memberikan motivasi.
11. Rekan-rekan seperjuangan KKN di Kecamatan Semidang Lagan Bengkulu Tengah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan hasil Kuliah Kerja Nyata ini masih banyak kekurangan, mungkin disebabkan karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman

penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan hasil Kuliah Kerja Nyata ini.

Akhir kata semoga “ Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid di Desa Gajah Mati, Kecamatan Semidang Lagan, Bengkulu Tengah” dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bengkulu, 27 Mei 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
DATA ANGGOTA KELOMPOK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) .....	2
D. Sasaran dan manfaat .....	3
E. Metode yang digunakan .....	4
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN.....	6
A. Letak Geografis .....	6
B. Profil Desa .....	6
C. Sumber Daya Manusia.....	7
D. Sarana dan Prasarana Desa .....	8
E. Sumber Daya Alam.....	9
F. Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	9
G. Peta Desa .....	12
BAB III. PROGRAM KERJA .....	13
A. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata .....	13
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program .....	14
C. Pelaksanaan Program Kerja.....	15
D. Evaluasi Hasil Program Kerja .....	17
E. Rekomendasi .....	24

BAB IV. SIMPULAN DAN SARAN .....	25
A. Simpulan .....	25
B. Saran .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN.....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Sumber Daya Manusia .....	7
Tabel 2 Kondisi Sumber Daya Bangunan .....	8
Tabel 3 Sumber Daya Alam .....	9
Tabel 4 Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	11
Tabel 5 Program Pokok.....	13
Tabel 6 Program Penunjang .....	14
Tabel 7 Program Unggulan .....	14
Tabel 8 Evaluasi Hasil Program Kerja, Program Pokok .....	17
Tabel 9 Evaluasi Hasil Program Kerja, Program Penunjang .....	19
Tabel 10 Evaluasi Hasil Program Kerja, Program Unggulan.....	22

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan Intrakurikuler yang pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Darma perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaannya Kuliah Kerja Nyata yang kami laksanakan merupakan aktivitas yang kami harapkan dapat menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat yang bersifat realitis khususnya bidang pemberantasan buta huruf Al-Quran dan memakmurkan masjid.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam rangka mengembangkan pengetahuan agama, sikap akhlak dan keterampilan bagi peserta Kuliah Kerja Nyata melalui penerapan pengetahuan agama baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Disamping itu juga sekaligus sebagai pendorong dan penggerak dalam kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dan kehidupan masyarakat.

Peserta Kuliah Kerja Nyata merupakan mediator langsung dalam rangka praktek ilmu dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun lebih menjadi harapan dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini yaitu membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berfikir dan berketerampilan. Dengan demikian kegiatan KKN ini sangat membantu dan menunjang tujuan pembangunan bangsa diantaranya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Laporan ini kami susun langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi Kuliah Kerja yang berlokasi di Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah. Dari informasi dan observasi kami dapat menginventarisir permasalahan dan kondisi yang ada dimasyarakat, seperti tentang kondisi geografis, sosial dan budaya masyarakat, ekonomi, pendidikan dan tingkat pengamalan masyarakat terhadap ajaran agama, sehingga dapat kami jadikan pedoman dalam Penyusunan program kerja.

Dalam penyusunan program kerja Kuliah Kerja Nyata Sekretariat Kelompok 22 di Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah. Kami memberikan

persentase yang lebih besar kepada program pendidikan dan pembinaan tentang pemahaman dan pengamalan ajaran agama baik yang berhubungan dengan individu maupun masyarakat.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana calon sarjana dapat memahami dan menghadapi permasalahan yang ada di tengah masyarakat?
2. Bagaimana cara mengembangkan kemampuan agama dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam?
3. Bagaimana cara mensosialisasikan nilai-nilai agama di seluruh aspek kehidupan masyarakat?
4. Bagaimana memperoleh umpan balik dan masukan yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasar kerja?
5. Bagaimana cara membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan ?
6. Bagaimana mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan pemerintah dan masyarakat ke depan?

## **C. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

1. Tujuan Umum
  - a. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu.
  - b. Mengembangkan kemampuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni bernaafaskan islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.
  - c. Meletakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan.
2. Tujuan Institusional
  - a. Memperoleh umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasar kerja.

- b. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang keagamaan.
- c. Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu kedepan.

#### **D. Sasaran dan manfaat**

1. Bagi masyarakat
  - a. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secara mandiri.
  - b. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan dalam agama.
2. Bagi pemerintah
  - a. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
  - b. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah.
3. Bagi mahasiswa
  - a. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.
  - b. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.
4. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
  - a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.

- b. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
- c. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

## **E. Metode yang digunakan**

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi masalah adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata yang terletak di Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah. Kami melakukan pengamatan secara langsung (survey) melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat.

### **2. Interview (wawancara)**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Observasi di Lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya Bapak Kepala Desa, Bapak Kepala Dusun, Tokoh agama, Tokoh adat, Tokoh pemuda, serta warga desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk Desa.

### **3. Pendekatan-pendekatan**

- a. Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta Kuliah Kerja Nyata dengan masyarakat Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah.
- b. Pendekatan Khusus, pendekatan khusus ini diantaranya :

#### **1) Pendekatan kepada perangkat agama**

Dengan pendekatan kepada perangkat agama ini kami dapat memperoleh deskripsi mengenai berbagai macam permasalahan terkait dengan kondisi keagamaan masyarakat diantaranya :

- Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama Islam
- Rendahnya motivasi masyarakat untuk mendalami ajaran Agama Islam

- Kurangnya tenaga pengajar, seperti:
  - Guru Agama
  - Media Informasi yang edukatif
- 2) Pendekatan kepada remaja

Melalui Silaturahmi kepada tokoh pemuda atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 22, kami memperoleh gambaran tentang kondisi pemuda dan remaja, baik itu Karang Taruna, RISMA, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN**

#### **A. Letak Geografis**

Desa Gajah Mati terletak di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan jarak 2,9 Km dari pusat Kecamatan ke arah barat daya. Luas Desa Gajah mati ialah 505,99 Ha, sedangkan Kecamatan Semidang Lagan luanya ialah 8.339,93Ha. Iklim Desa Gajah Mati, sebagai mana Desa-desa lain di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan (tropis).

Secara administratif, wilayah Desa Gajah Mati memiliki batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pagar Jati, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pagar Jati, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lagan Bungin, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.

#### **B. Profil Desa**

Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Bapak M. Yusir. Penduduk Desa Gajah Mati berasal dari berbagai suku yang berbeda-beda, yaitu suku Jawa, Serawai dan Melayu, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Gajah Mati dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan benturan antar kelompok masyarakat.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Gajah mati secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkatagori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non-formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah,

petani karet, sawit dan kopi. Sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, honorer, guru dan tenaga medis.

Pembagian wilayah Desa Gajah mati dibagi menjadi 3 Dusun, setiap Dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun dan masing-masing Dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap Dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di Dusun 2

### C. Sumber Daya Manusia

Adapun penduduk di Desa Gajah mati mempunyai jumlah 153 KK dan 575 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 320 jiwa perempuan 255 orang yang terbagi dalam 3 wilayah atau Dusun dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Daftar Sumber Daya Manusia**

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan Keluarga	604	Jiwa
	a. Jumlah Penduduk Laki-laki	323	Jiwa
	b. Jumlah Penduduk Perempuan	282	Jiwa
	c. Jumlah Keluarga	179	KK
	<b>Dusun 1</b>		
	• Jumlah Penduduk Laki-laki	112	Jiwa
	• Jumlah Penduduk Perempuan	92	Jiwa
	• Jumlah Jiwa	204	Jiwa
	<b>Dusun 2</b>		
	• Jumlah Penduduk Laki-laki	118	Jiwa
	• Jumlah Penduduk Perempuan	101	Jiwa
	• Jumlah Jumlah Jiwa	219	Jiwa
	<b>Dusun 3</b>		
	• Jumlah Penduduk Laki-laki	94	Jiwa
	• Jumlah Penduduk Perempuan	97	Jiwa

	• Jumlah Jiwa	181	Jiwa
2	Sumber Penghasilan Utama Penduduk		
	a. Petani, Perikanan dan Perkebunan	225	Orang
	b. Penggalian dan Pertambangan/ Buruh	130	Orang
	c. Perdagangan Kecil/ eceran dan rumah makan	45	Orang
3	Tenaga Kerja Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan		
	a. Lulusan S1	10	Orang
	b. Lulusan SMA	45	Orang
	c. Lulusan SMP	65	Orang
	d. Lulusan SD	213	Orang
	e. Lulusan TK/ Tidak Sekolah	131	Orang
4	Kepemilikan Ternak		
	a. Kambing	97	Ekor
	b. Ayam	1456	Ekor
	c. Burung	11	Ekor
	d. Kerbau/ Sapi	36	Ekor

#### D. Sarana dan Prasarana Desa

Pembangunan masyarakat desa diharapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian) dan perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik. Kondisi Sarana dan Prasarana Umum Desa Gajah Mati secara Garis Besar adalah :

**TABEL 2**  
**Sumber Daya Bangunan**

No	Uraian Sumberdaya Bangunan	Jumlah	Satuan
1	Balai desa	1	Unit
2	Gedung Posyandu	1	Unit
3	Masjid	2	Unit

4	Gereja	1	Unit
5	Tempat Pemakaman Umum	1	Lokasi
6	Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	1	Atap
7	Sungai	10000	Meter
8	Jalan Tanah	500	Meter
9	Jalan Koral	700	Meter
10	Jalan Desa	693	Meter
11	Jalan Hotmix	10000	Meter

#### E. Sumber Daya Alam

Sementara itu kondisi desa juga dapat dilihat dengan potensi Sumber Daya Alam, berikut data Sumber Daya Alam Desa Gajah Mati:

**Tabel 3**  
**Sumber Daya Alam**

No	Uraian Sumber Daya Alam	Jumlah	Satuan
1	Lahan Persawahan	20	Ha
2	Lahan Hutan	1000	Ha
3	Sungai	1	Bh
4	Air Terjun	2	Bh

#### F. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

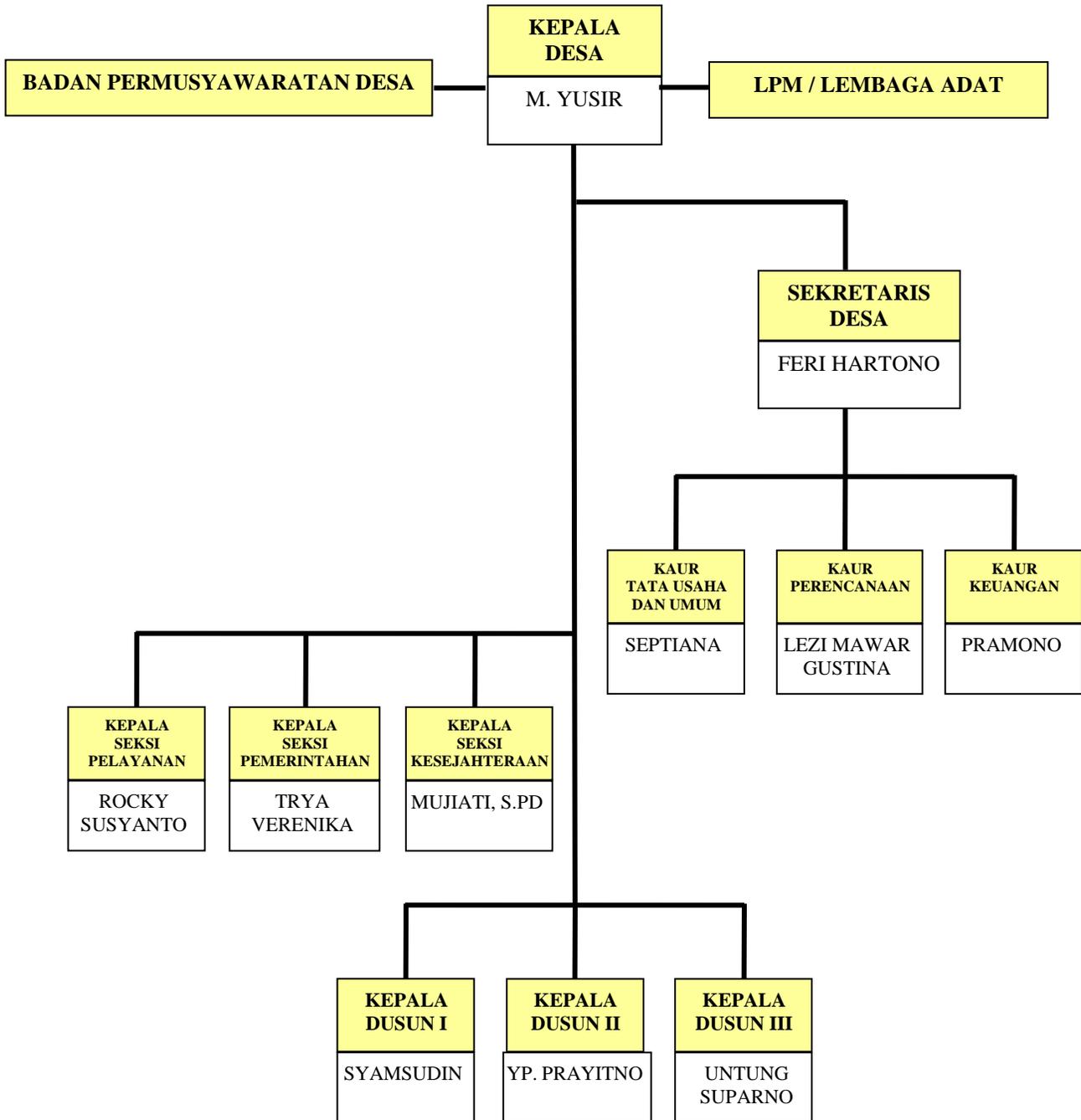
Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan

nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.

Adapun Struktur Perangkat Desa Gajah Mati menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapanya di sajikan dalam gambar sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA**  
**DESA GAJAH MATI**



## G. Peta Desa

### Peta Desa Gajah Mati



### **BAB III**

#### **PROGRAM KERJA**

##### **A. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata**

Berdasarkan hasil observasi dan pendekatan sosial terhadap aparat Pemerintahan Desa, tokoh masyarakat, generasi muda, dan warga masyarakat Desa Gajah Mati, diperoleh beberapa masalah yang telah diidentifikasi sebagai penetapan masalah program. Hasil identifikasi ini dikelompokkan ke dalam tiga program kegiatan, yaitu program pokok, program penunjang dan program unggulan.

Sebelum kami mengemukakan secara rinci kegiatan yang dilaksanakan selama Kuliah Kerja Nyata, disini kami kemukakan terlebih dahulu situasi pelaksanaan kegiatan secara umum, yang telah kami temui selama bersama-sama dengan masyarakat lokasi Kuliah Kerja Nyata di Desa Gajah Mati, merealisasikan dari seluruh kegiatan yang direncanakan.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata di Desa Gajah Mati, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah, sungguh sangat berkesan, karena kami mahasiswa sangat kompak merealisasikan segala kegiatan yang telah kami programkan sebelumnya, seperti mengajar mengaji. Dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Gajah Mati selama kurang lebih 1,5 bulan atau 40 hari kami telah melaksanakan segala program kerja sesuai dengan apa yang telah kami programkan.

Adapun program yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**

##### 1. Program Pokok

No	Garapan
1	Solat di Masjid
2	Adzan
3	Tadarusan
4	Kebersihan masjid
5	Aktif dalam kepengurusan Masjid

**Tabel 6**

2. Program Penunjang

No	Garapan
1	Mengajar Ngaji
2	Mengajar di Paud
3	Mengadakan Buka Bersama
4	Pembagian Ta'jil
5	Gotong Royong
6	Khutbah
7	Bilal Taraweh
8	Pembuatan struktur kepengurusan masjid
9	Pembuatan Palang Perangkat Desa

**Tabel 7**

3. Program Unggulan

No	Garapan
1	Mengadakan Lomba memperingati Nuzul Quran
2	Mengadakan Nuzul Quran
3	Mengadakan Khataman Quran
4	Mengikuti ta'ziah wa tasliah

**B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program**

1. Faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN, tidak terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a. Akses jalan yang masih rusak atau jalan batu-batu besar
  - b. Jarak tempuh yang cukup jauh sehingga menguras tenaga dan menimbulkan rasa lelah.

- c. Kesibukan sebagian warga masyarakat di ladang, sawah sering kali menimbulkan rasa capek sehingga cenderung memilih untuk istirahat dan tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN.
2. Adapun selain disebutkan faktor penghambat, ada juga faktor pendukung kegiatan sehingga bisa berjalan dengan lancar, di antaranya adalah sebagai berikut:
  - a. Dukungan dari Perangkat Desa dan sebagian besar warga masyarakat terhadap program yang ditawarkan.
  - b. Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan untuk melaksanakan program.
  - c. Sikap gotong royong dan kekeluargaan warga masyarakat yang tinggi.
  - d. Sikap pejabat pemerintahan desa yang baik dan bijaksana.
  - e. Hubungan kedekatan antara mahasiswa KKN dengan warga desa masyarakat yang seolah-olah seperti keluarganya sendiri.

### **C. Pelaksanaan Program Kerja**

1. Melaksanakan Proses Pembelajaran Mengaji Al-Qur'an, dilaksanakan di Masjid Al-Muhajirin, setiap hari waktu pelaksanaan ba'da Asar. Mahasiswa KKN kelompok 22 setiap yang piket tidak pergi untuk mengajar namun menjaga sekre dan yang bertepatan tidak piket pergi untuk proses pembelajaran baca Al-Qur'an pada anak-anak.
2. Mengikuti kegiatan solat taraweh dan tadarusan, semua mengikuti solat taraweh dan tadarus, kecuali yang berhalangan untuk mengikuti tadarus dan solat taraweh
3. Membersihkan Masjid, dilaksanakan di masjid Al-Muhajirin setiap hari jumat sebelum solat jumat dimulai, KKN kelompok 22 melakukan kegiatan kebersihan masjid agar menjadi rapi, bersih, dan nyaman untuk melakukan beribadah terutama sholat jum'at.
4. Ikut Aktif dalam Pengurusan Masjid, dilaksanakan di masjid Al-Muhajirin Desa Gajah Mati untuk membantu kepengurusan masjid agar lebih maju dan berkembang, dengan mengumpulkan setiap anggota kepengurusan masjid menjalin silaturahmi dan ikut serta dalam kegiatan bulan Ramadhan.
5. Menyelenggarakan Lomba Kegiatan Nuzul Qur'an, dilaksanakan di Masjid Al-Muhajirin Desa Gajah Mati, KKN 22 bersama masyarakat ikut serta dalam kegiatan Lomba nuzulul

Qur'an dan kegiatan ini diikuti oleh seluruh anak-anak SD/MIN maupun SMP/MTS Desa Gajah Mati.

#### D. Evaluasi Hasil Program Kerja

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan selama 40 hari, merupakan realisasi dari amanah yang diembankan dan program kerja yang telah tersusun serta mendapatkan persetujuan. Adapaun pelaksanaannya Program Kerja Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Program Pokok**

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Ikut aktif dalam kepengurusan masjid dan risma	Kurang aktif	Anggota Risma sibuk dalam bekerja menyebabkan risma yang kurang aktif	Dalam Pelaksanaan kegiatan keagamaan cukup kompak.	Anggota Risma sibuk dalam bekerja, sehingga Risma tersebut cenderung pasif.	Meningkatkan kesadaran antar individu maupun kelompok menjadwalkan program.
2	Membersihkan masjid	Gotong royong membersihkan masjid	Rendahnya kemauan masyarakat dalam membersihkan masjid	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat masih bagus</li><li>• Kesadaran beragama masyarakat , masih tinggi</li></ul>	Beranggapan bahwa fasilitas umum menjadi tanggung jawab pemerintah dan pengurus masjid	Gotong Royong kebersihan masjid dilakukan setiap hari jum'at pagi, dan daftar jadwal piket.

3	Azan dan Solat di Masjid	Masjid sepi karena sangat sedikit jama'ah	Kurangnya masyarakat yang aktif di Masjid karena sedang bekerja ke ladang atau kebun	Anak-anak yang bersemangat untuk hadir ke Masjid	Masyarakat bekerja ke ladang ataupun ke kebun	Meningkatkan kesadaran antar individu untuk berlomba-lomba ke Masjid
4	Tadarusan	Semangat dan berlomba-lomba untuk tadarusan	Kurangnya pemahaman ilmu tajwid dalam membaca AlQur'an.	Masyarakat yang bersemangat untuk bertadarusan	Kurangnya pemahaman ilmu tajwid dalam membaca AlQur'an.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pembelajaran lebih lanjut untuk menguasai bacaan tajwid</li> <li>• Memberi kan motivasi dan semangat dalam baca tulis Al-Qur'an</li> </ul>

**Tabel 9**  
**Program Penunjang**

<b>No</b>	<b>Bidang Garapan</b>	<b>Masalah</b>	<b>Akar Masalah</b>	<b>Potensi</b>	<b>Kelemahan</b>	<b>Solusi</b>
1	Mengajar di Paud	Kurang tenaga pengajar dan fasilitas sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya fasilitas pembelajaran</li> <li>• Kurangnya tenaga pengajar.</li> <li>• Kurang efektif dalam proses pembelajaran</li> </ul>	Aktif dan semangat dalam kegiatan belajar. Antusias anak-anak dalam belajar menulis dan membaca	Kurang tenaga pengajar dan fasilitas sekolah.	Menambah tenaga pengajar di Paud dan menambah fasilitas pembelajaran.

2	Bergotong royong dan bersosial dalam masyarakat	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam bergotong royong dan pemeliharaan kebersihan	Kesibukan warga dalam bekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat sangat bagus</li> <li>• kesadaran beragama masyarakat masih tinggi.</li> </ul>	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam gotong royong pemeliharaan kebersihan lingkungan	Perlunya penjadwalan Gotong royong kebersihan di lingkungan masjid dan mushola
3	Mengajar ngaji	Anak-anak sedikit yang berangkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak lebih mementingkan bermain bersama teman-temannya</li> <li>• Tidak ada variasi dalam belajar mengaji</li> </ul>	Bersemangat untuk belajar ngaji tapi tidak mempunyai motivasi yang lebih untuk belajar ngaji	Kurangnya kegiatan yang memotivasi anak-anak untuk bersemangat belajar mengaji	Membuat perlombaan untuk anak-anak agar lebih bersemangat belajar mengaji

4	Khutbah	Kekurangan khotib	Kurangnya anggota pengurus masjid untuk menjadi khotib	Anak-anak diajarkan ceramah agar bisa menjadi penerus dalam berceramah ataupun khutbah	Kekurangan petugas khutbah	Membuat perlombaan ceramah, agar anak-anak bisa menjadi penerus
5	Bilal taraweh	Kekurangan bilal dan gharim	Kurangnya anggota pengurus masjid untuk menjadi bilal dan gharim	Belajar bersama agar bisa menjadi pengganti bilal kalau bilal tidak hadir	Kekurangan bilal dan gharim	Membuat bacaan bilal dan dipelajari bersama supaya bisa menjadi pengganti bilal kalau bilal berhalangan hadir
6	Pembuatan struktur Masjid	Struktur Masjid Al-Muhajirin	Kekurangan bahan untuk membuat struktur masjid	Semangatnya masyarakat untuk memakmurkan masjid	Kurangnya bahan dan masyarakat kurang mempunyai waktu untuk membuat struktur masjid	Bergotong royong atau pun bergantian membuat struktur masjid

**Tabel 10**  
**Program Unggulan**

<b>No</b>	<b>Bidang Garapan</b>	<b>Masalah</b>	<b>Akar Masalah</b>	<b>Potensi</b>	<b>Kelemahan</b>	<b>Solusi</b>
1	Mengadakan Lomba memperingati Nuzul Quran	Aktif	Anak-anak bersemangat mengikuti perlombaan	Banyak anak-anak yang bagus saat mengikuti perlombaan	Kurangnya pembiayaan saat pembagian hadiah	Mempelajari bidangnya masing-masing agar lebih bagus lagi
2	Mengadakan Nuzul Quran	Aktif	Bersemangat saat acara Nuzul Quran	Kemauan dan kesadaran untuk memperingati turunnya Alquran dan menjadikan nuzul quran sebagai silaturahmi antar masyarakat	Kurangnya kesadaran warga akan nilai-nilai agama	
3	Khataman Alquran	Aktif	Bersemangat saat acara khataman Alquran	Kesadaran masyarakat akan khatamnya alquran dan sudah menjadi tradisi masyarakat		

				mengadakan khataman Alquran		
4	Menghadiri Ta'ziah wa Tasliah		Sangat bersemangat masyarakat untuk menghadiri Ta'ziah wa Tasliah	Kesadaran masyarakat akan bantu membantu pada tetangga saat terjadi musibah		

## **E. Rekomendasi**

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

1. Panitia pelaksanaan KKN

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun yang akan mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

2. Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu birokratif.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Gajah Mati. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Gajah Mati sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 22, komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Gajah Mati juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah adalah bahwa semua program kerja yang diprogramkan oleh pihak Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berjalan lancar baik program pokok, program penunjang maupun program unggulan. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Desa Gajah Mati. Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 22 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh kelompok 22 adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

## B. Saran

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana ia tinggal.
3. Kepada Pemerintah Desa, seluruh Perangkat Desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamung desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan selepasnya kita meninggalkan tempat lokasi masih mempunyai beban moral dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Khususnya pelayanan pada masyarakat dalam keuangan untuk bisa ditegaskan sebagai laporan administrasi. Dalam sebuah pemerintahan, segala persoalan akan dapat selesai dengan mudah kalau ada koordinasi dan musyawarah. Oleh karena itu Perangkat Desa yang bijak adalah yang bisa mempersatukan seluruh anggotanya dalam rangka memajukan Desa.

Setelah kami melihat gejala-gejala yang terdiri masyarakat Desa Gajah Mati maka kami menyarankan, hendaknya :

1. Warga desa lebih menyadari betapa pentingnya pengamalan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya masyarakat Desa Gajah Mati dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- *Buku Panduan KKN*
- *Buku RPJM Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu tengah, 2021-2026*

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**STRUKTUR INTRUKSIONAL KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MAJID  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
ANGKATAN 1 TAHUN 2022**



Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd  
Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno



Evan Setiawan, SE, MM  
Ketua Panitia Kuliah Kerja Nyata



Dr. Irwan Satria, M.Pd  
Dosen Pembimbing Lapangan



Aji  
Ketua Kelompok



Ade  
Anggota



Kahfi  
Anggota



Febi  
Anggota



Alfa  
Anggota



Yolanda  
Anggota



Diana  
Anggota



Atik  
Anggota



Femi  
Anggota



Windi  
Anggota

**STRUKTUR KERJA KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
ANGKATAN 1 TAHUN 2022**



**Aji Pangestu Nugroho**  
Ketua Kelompok



**Yolanda Hertiansyah**  
Bendahara



**Ilham Abd Kahfi**  
Humas



**Febi Alfiansyah**  
Seksi Keamanan



**Inayah Alfaeni W**  
Sekretaris



**Ade Fitria U**  
Seksi Konsumsi



**Diana Pangastuti**  
Seksi Kebersihan



**Atik Likai T**  
Seksi Konsumsi

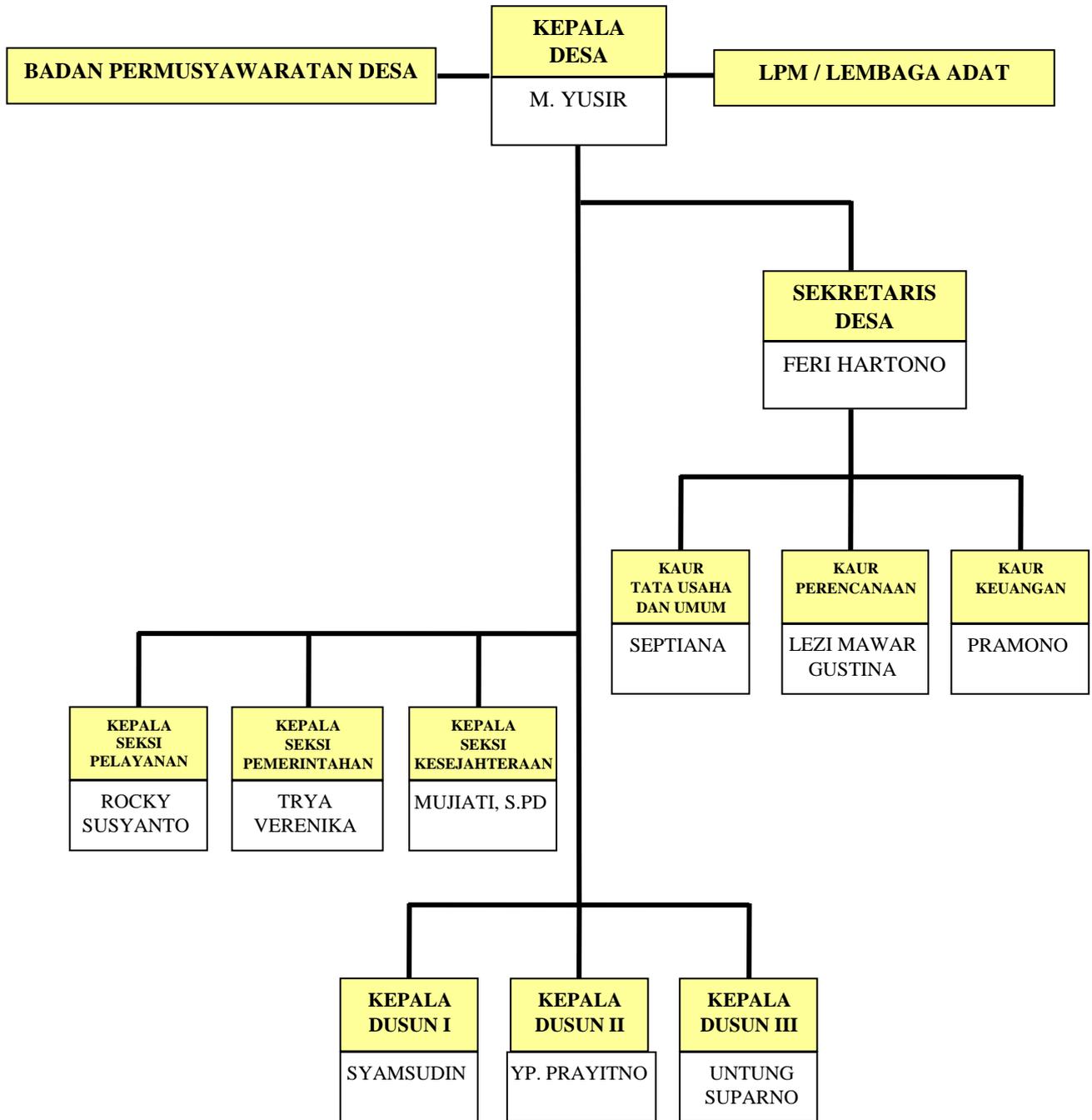


**Femi Asna**  
Seksi Keagamaan



**Windi Wulandari**  
Seksi Keamanan

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA  
DESA GAJAH MATI**



**PETA DESA GAJAH MATI KECAMATAN SEMIDANG LAGAN  
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



## **JADWAL PIKET**

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
YOLANDA	WINDI	DIANA	WINDI	FEMI	ADE	ATIK
FEMI	ADE	ATIK	YOLANDA	ALFA	DIANA	ALFA
KAHFI	FEBI	AJI	KAHFI	FEBI	AJI	KAHFI.AJI & FEBI

**SEMUA SOLAT TARAWEH KECUALI YANG PIKET**

**TADARUS PULANG JAM 21.30 WIB. YANG PIKET +HALANGAN JAGA  
SEKRE DAN MASAK UNTUK SAHUR!!!**

**KELUAR IZIN BATAS JAM 5 SORE DAN MAKSIMAL 2 KALI SELAMA  
KKN. TIDAK BOLEH NGINAP!!!**

**TIDAK DAPAT DI GANGGU GUGAT!!!**



**PENGURUS MASJID AL-MUHAJIRIN**  
*Jl. Lintas Batu Bara Bukit Sunur Dusun 1 Desa Gajah Mati*  
*Kec. Semidang Lagan Kab. Bengkulu Tengah*



Lampiran : 1 (Satu) lembar  
Perihal : **Surat Undangan**

Kepada Yth.

.....

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kenikmatan kepada kita. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan Bulan Ramadhan 1443 H dalam rangka **Iftar (Buka Bersama) dan Memperingati Turunnya Al-Qur'an (Nuzul Qur'an)**, maka dari itu kami mengundang bapak/ibu untuk hadir dalam acara yang akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Senin/18 April 2022

Waktu : 18.00 WIB (Maghrib)

Tempat : Masjid Al-Muhajirin, Dusun 1 Desa Gajah Mati Kec. Semidang Lagan

Acara :

1. Iftar (Buka Bersama)
2. Nuzul Qur'an (Ceramah Agama)
3. Pembagian hadiah perlombaan dalam rangka memperingati Nuzul Qur'an (sekaligus penutupan acara lomba)

Mengingat pentingnya acara ini, maka dengan sangat hormat kami berharap atas kehadiran bapak/ibu/saudara tepat pada waktunya. Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Panitia

Aji Pangestu Nugroho

Imam Masjid Al-Muhajirin

M. Arianto

Mengetahui,  
Kepala Dusun 1 Gajah Mati

Syamsudin

## FOTO KEGEIATAN KEBERSIHAN MASJID



## FOTO KEGIATAN GOTONG ROYONG





**FOTO KEGIATAN PEMBAGIAN UNDANGAN NUZUL QUR'AN**



## FOTO KEGIATAN MENGAJAR DI PAUD



**FOTO KEGIATAN PERLOMBAAN MEMPERINGATI TURUNNYA AL-QUR'AN**





**FOTO KEGIATAN MALAM NUZUL QUR'AN**





**FOTO KEGIATAN TADARUS**





**FOTO KEGIATAN MENGAJAR MENGAJI**



**FOTO KEGIATAN KHATAMAN QUR'AN DAN PENYERAHAN CENDERA MATA**







**FOTO KEGIATAN SOLAT IDUL FITRI**





**FOTO KEGIATAN PEMASANGAN PALANG PERANGKAT DESA**





## FOTO KEGIATAN MONITORING



# FOTO KEGIATAN PENARIKAN MAHASISWA KKN



